

# WARTA

UNIVERSITAS NEGERI MALANG

NOMOR 230 TAHUN XXVIII MEI 2025

## HARDIKNAS 2025: UM Dorong Pendidikan Inklusif

Pewarta : Afriza Dwi Islami Putra



**Dalam amanatnya, Rektor UM, Prof. Dr. Hariyono, M.Pd, menegaskan bahwa pendidikan harus menjadi sarana pembebasan dan**

Malang. Universitas Negeri Malang (UM) menggelar upacara bendera dalam rangka memperingati Hari Pendidikan Nasional (HARDIKNAS) 2025 dengan tema “Partisipasi Semesta Wujudkan Pendidikan Bermutu untuk Semua” pada Jumat (02/05) di Stadion Cakrawala UM. Kegiatan ini berlangsung khidmat dan tertib, dihadiri jajaran pimpinan UM, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa angkatan 2024, ketua organisasi mahasiswa, serta mahasiswa internasional.

Uniknya, seluruh pimpinan UM mengenakan pakaian adat Nusantara pada upacara peringatan HARDIKNAS 2025. Hal ini mencerminkan keberagaman budaya yang sejalan dengan semangat pendidikan inklusif. Dalam amanatnya, Rektor UM, Prof. Dr. Hariyono, M.Pd, menegaskan bahwa pendidikan harus menjadi sarana pembebasan dan pemberdayaan. “Pendidikan sejati adalah yang membebaskan dari keterbatasan dan membuka potensi individu,” tuturnya. Pernyataan ini menegaskan komitmen UM terhadap pendidikan transformatif.

Momentum HARDIKNAS tahun ini juga diwarnai dengan penghargaan kepada Mahasiswa Berprestasi (Mapres). Rektor UM secara langsung menyerahkan

penghargaan kepada para juara sarjana dan diploma. Salah satu penerima penghargaan, Awliya Farrah Amin, mahasiswa S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, menyampaikan rasa syukurnya. “Penghargaan ini menjadi motivasi bagi saya untuk terus berprestasi dan menginspirasi rekan-rekan lain,” ujar Awliya. Ia juga menuturkan bahwa keluarganya adalah sumber motivasi utama.

Sebagai bagian dari rangkaian acara, UM meluncurkan dua inovasi baru: *UMagazine* dan *Cakratix*. Keduanya diharapkan mampu mendukung ekosistem pendidikan yang adaptif dan berdaya saing global.

Peringatan HARDIKNAS ini tidak hanya menjadi refleksi perjalanan pendidikan nasional, tetapi juga wujud nyata komitmen UM terhadap Sustainable Development Goals (SDGs), khususnya poin ke-4: Pendidikan Berkualitas. UM terus berupaya menciptakan pendidikan tinggi yang inklusif dan merata untuk masa depan yang berkelanjutan.

## Sambut Bupati Blitar Tinjau Tes P3K, UM Berikan Fasilitas dan Pelayanan Terbaik

Pewarta: Inayah Amalia Taufani



Wakil Rektor IV UM, Prof. Ir. Arif Nur Afandi (paling kiri) saat membersamai Bupati Kabupaten Blitar, Drs. H. Rijanto, M.M. (dua dari kiri) ke tempat pelaksanaan tes P3K

Malang. Bupati Kabupaten Blitar, Drs. H. Rijanto, M.M., bersama Sekretaris Daerah dan anggota DPRD Komisi I, melakukan kunjungan ke Universitas Negeri Malang (UM) untuk memantau pelaksanaan tes Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (P3K) regional Kabupaten Blitar pada Sabtu (10/05). Kegiatan berlangsung di Gedung Sasana Budaya UM dan disambut langsung oleh Wakil Rektor IV, Prof. Ir. Arif Nur Afandi, S.T., M.T., MIAEng, MIEEE, Ph.D., serta Wakil Rektor III, Prof. Dr. Ahmad Munjin Nasih, S.Pd., M.Ag.

Drs. H. Rijanto menyampaikan apresiasinya atas peran UM sebagai tuan rumah pelaksanaan tes P3K. "Terima kasih kepada keluarga besar UM yang telah menyediakan fasilitas terbaik untuk pelaksanaan tes ini, sehingga berjalan lancar dan tertib," ujarnya.

WDalam kunjungannya, Bupati Rijanto juga memberikan motivasi kepada peserta tes. Ia menekankan pentingnya dedikasi dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas, terutama bagi yang nantinya dinyatakan lolos seleksi. "Semangat kepada seluruh peserta. Jangan

lupa berdoa, dan jika diterima, bekerja dengan penuh dedikasi adalah kunci untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat," pesan Rijanto.

Sementara itu, Wakil Rektor IV, Prof. Arif Nur Afandi, menyampaikan harapannya agar peserta tes yang berhasil lolos dapat menunjukkan kinerja terbaik. "Kami berharap para peserta yang lulus seleksi mampu berkontribusi lebih baik, khususnya dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat," ungkapnya.

Prof. Arif juga memberikan pesan khusus kepada sivitas akademika UM yang turut serta dalam tes P3K. Ia mengajak seluruh elemen di UM untuk terus berkolaborasi memajukan universitas. "UM adalah rumah kita bersama. Semua sivitas harus terlibat dalam membangun UM agar lebih maju dan berdaya saing," tutupnya.

## Resmi Dibuka: Navastra X Designoholic 12.0 UM Pamerkan 5.000 Karya Mahasiswa DKV

Pewarta: Tri Anggara Medhi Sampurno

Malang. Universitas Negeri Malang (UM) kembali menjadi pusat perhatian dengan digelar pameran kreatif tahunan terbesar, *Navastra X Designoholic 12.0*. Acara ini resmi dibuka pada Selasa (6/5) di Gedung D16 Fakultas Sastra dan akan berlangsung hingga 25 Mei 2025. Kemeriahan acara ini menarik antusiasme tinggi dari mahasiswa, dosen, hingga masyarakat umum.

Acara pembukaan diawali dengan sambutan dari pembina kegiatan, Joni Agung Sudarmanto, S.Sn., M.Ds. Dalam laporannya, ia menyampaikan bahwa pameran tahun ini memamerkan lebih dari 5.000 karya kreatif, mengalami peningkatan signifikan dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya mencapai 3.000 karya. "Hari pertama pameran mencatat 375 pengunjung dengan 43 stan bazar yang menawarkan beragam produk unggulan mahasiswa," ujar Joni Agung.

Dekan Fakultas Sastra, Dr. Moch. Syahri, S.Sos., M.Si., dalam sambutannya, mengapresiasi kreativitas mahasiswa. Ia juga menekankan pentingnya menumbuhkan semangat kewirausahaan, khususnya di tengah tantangan ekonomi seperti meningkatnya angka pemutusan hubungan kerja (PHK). "Pameran ini tidak hanya sebagai ajang unjuk karya, tetapi juga sebagai sarana cek pasar dan tolak ukur nilai produk mahasiswa," ungkapnya. Kehadiran pengunjung dari kalangan siswa SMA/SMK turut menjadikan acara ini sebagai media promosi unggulan Fakultas Sastra.

Wakil Rektor IV UM, Prof. Ir. Arif Nur Afandi, S.T., M.T., MIAEng., MIEEE., Ph.D., juga hadir untuk memberikan

dukungan terhadap kegiatan pameran itu. "Selamat dan sukses kepada seluruh mahasiswa yang terlibat. Tradisi kreatif ini harus terus dijaga untuk melahirkan inovasi baru," tuturnya.



Wakil Rektor IV UM, Prof. Ir. Arif Nur Afandi, S.T., M.T. (lima dari kiri) saat meresmikan pembukaan pameran *Navastra X Designoholic 12.0*

Pameran ini tak hanya menampilkan karya seni visual, tetapi juga *Cagara Expo*, sebuah platform yang memamerkan inovasi dan produk kewirausahaan mahasiswa. Dengan konsep yang edukatif dan inspiratif, *Navastra X Designoholic 12.0* menjadi ajang strategis untuk mempromosikan kreativitas mahasiswa sekaligus mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs), terutama dalam aspek peningkatan kualitas pendidikan dan peluang kerja layak.

Sebagai salah satu pameran kreatif terbesar di lingkungan UM, acara ini membuktikan komitmen kampus dalam mengembangkan potensi mahasiswa sekaligus menjadi inspirasi bagi generasi muda.



Wakil Rektor IV UM, Prof. Ir. Arif Nur Afandi, S.T., M.T. (dua dari kiri) sedang mengamati karya-karya mahasiswa DKV UM dalam pameran *Navastra x Designoholic 12.0*

# ASFW UM 2025: Kemegahan Pertunjukan Desainer Muda Kelas Dunia

Pewarta : Afgian Gala Mahiya Ikhsan



ASFW 2025: menampilkan peragaan busana yang kreatif dengan menghubungkan lintas budaya dan ide-ide segar generasi muda

Malang. Asian Student Fashion Week (ASFW) 2025 digelar pada 3–4 Mei 2025 di Graha Cakrawala dengan meriah. Universitas Negeri Malang (UM), sebagai tuan rumah, mengangkat tema kolaborasi lintas budaya dan teknologi, menjadikan acara ini wadah bagi desainer muda dari berbagai negara untuk menampilkan kreativitas mereka.

Acara ini diikuti oleh perguruan tinggi ternama, seperti ISI Yogyakarta, Universitas Bunda Mulia, serta partisipan internasional dari Universiti Teknologi MARA (UiTM) dan Sultan Idris Education University, Malaysia. Kehadiran desainer dari berbagai latar belakang menciptakan nuansa pertukaran ide dan budaya yang kuat.

Dalam sambutannya, Wakil Rektor IV UM, Prof. Ir. Arif Nur Afandi, S.T., M.T., MIAEng, MIEEE, Ph.D, menegaskan pentingnya fashion sebagai media komunikasi visual. “Fashion hari ini tidak hanya tentang estetika, tetapi juga sarana untuk menyampaikan pesan dan ekspresi diri,” ujarnya.

Ketua pelaksana ASFW 2025, Dewi Laksmi Wilujeng Ningtyas, menyebut acara ini sebagai simbol kolaborasi dan inovasi. “Kami bangga menghadirkan karya kreatif yang menghubungkan lintas budaya dan ide-ide segar generasi muda,” katanya.

Salah satu karya yang mencuri perhatian adalah *Echoes of Palestine*. Busana ini mengusung teknik *burning* pada kain, menciptakan efek dramatis yang menggambarkan harapan dan empati terhadap konflik di Palestina.

ASFW 2025 juga menyoroti keberlanjutan melalui konsep *upcycling*. Desainer memanfaatkan limbah tekstil

seperti denim lama dan kain perca menjadi busana modern yang ramah lingkungan. Inisiatif ini sejalan dengan tujuan *Sustainable Development Goals* (SDGs) dalam mengurangi limbah dan melestarikan lingkungan.



Para juara Asian Student Fashion Week (ASFW) 2025 yang digelar di Graha Cakrawala UM

Tak hanya menampilkan karya mode, ASFW 2025 menjadi ajang penghargaan Kompetisi Vokaspira. Kompetisi ini meliputi inovasi teknologi, tantangan IoT, hingga rencana bisnis internasional, membuktikan keunggulan mahasiswa vokasi dalam menghasilkan solusi nyata.

Puncak acara diramaikan oleh penampilan The Changcuters yang berhasil menggugah semangat peserta dan penonton. ASFW 2025 ditutup dengan gelak tawa, tepuk tangan, dan rasa kebersamaan yang membekas.

Melalui ASFW 2025, UM kembali membuktikan perannya sebagai pusat inovasi dan kreativitas, menyatukan seni, teknologi, dan kepedulian dalam satu panggung yang inspiratif.

## Dedikasi Dosen UM Ini Berbuah Gelar Kehormatan di Uzbekistan

Pewarta : Muhammad Ferry Ardiansyah – Mahasiswa S1 Bahasa dan Sastra Indonesia



Prof.(H.C). Ediyanto , M.Pd, Ph.D (tiga dari kiri) foto bersama civitas akademika Circhik State Pedagogical University, Uzbekistan saat berkunjung di UM

Malang. Kabar membanggakan datang dari Universitas Negeri Malang (UM) bertepatan dengan peringatan Hari Pendidikan Nasional 2025. Prof. (H.C.) Ediyanto, M.Pd., Ph.D., dosen Program Studi S2 Pendidikan Khusus Fakultas Ilmu Pendidikan sekaligus Kepala Pusat Pendidikan di Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UM, resmi menerima gelar profesor kehormatan dari Circhik State Pedagogical University, Uzbekistan.

Penghargaan ini menjadi pengakuan atas dedikasi Dr. Edy selama tiga tahun terakhir dalam memperkuat kerja sama riset dan pendidikan inklusif bersama mitra di Uzbekistan. “Fokus riset kami adalah pengembangan pendidikan inklusi dengan pendekatan teknologi *assistive* berbasis AI. Di Uzbekistan, kami memiliki kesamaan dalam bidang kajian, khususnya pada *Special Education Pedagogy*,” ujar Dr. Edy.

Sebagai lulusan program doktor di Hiroshima University dalam bidang *International Development and Cooperation*, Dr. Edy memanfaatkan jejaring globalnya untuk membangun kolaborasi lintas negara. Salah satu inovasi penting yang dikembangkan adalah instrumen pengukuran sikap terhadap pendidikan inklusi, yang kini tengah dikembangkan menjadi platform digital terbuka.

Dr. Edy menjelaskan bahwa inklusi sering disalahpahami sebagai bagian dari pendidikan spesial. “Inklusi adalah

pendidikan untuk semua, tanpa diskriminasi berdasarkan latar belakang apa pun, baik disabilitas, bahasa, etnik, atau lainnya,” tegasnya. Sikap positif dari guru, kepala sekolah, hingga orang tua menjadi indikator utama keberhasilan pendidikan inklusif.

Sebagai Ketua *World Forum for Inclusive Education*, Dr. Edy berperan aktif dalam mendorong pemahaman pendidikan inklusif di tingkat global. Forum ini telah berbadan hukum di Indonesia dan mendukung agenda UNESCO serta PBB, sejalan dengan tujuan *Sustainable Development Goals* (SDGs), khususnya dalam memastikan pendidikan inklusif dan berkualitas untuk semua.

Kolaborasi antara UM dan Uzbekistan terus berkembang, termasuk melalui riset, konferensi internasional, dan penyusunan kurikulum bersama di bidang pendidikan luar biasa dan pedagogi khusus. Dr. Edy menyebut gelar profesor kehormatan ini sebagai motivasi untuk memperluas dampak pendidikan inklusif. “UM berperan besar sebagai katalisator internasional. Dukungan kampus sangat membantu dalam kebijakan kolaborasi dan akses mitra global,” ungkapnya.

Mengakhiri wawancara, Dr. Edy mengajak masyarakat memanfaatkan Hari Pendidikan Nasional untuk merefleksikan tujuan pendidikan. “Pendidikan bukan hanya mencerdaskan, tetapi juga memanusiakan. Keterbukaan terhadap perspektif berbeda adalah kunci mewujudkan pendidikan yang berkeadilan bagi semua.”

# Inovasi Smart Greenhouse UM: Solusi untuk Petani Muda Wonokerso

Editor: Muhammad Salmanudin Hafizh Shobirin

Malang. Universitas Negeri Malang (UM) terus memperkuat komitmennya dalam mendukung transformasi pertanian desa melalui inovasi berbasis teknologi. Pada Jumat (17/4), Tim Pengabdian kepada Masyarakat UM melaksanakan kunjungan awal sekaligus diskusi kolaboratif bersama Pemerintah Desa dan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Wonokerso, Kecamatan Pakisaji, Kabupaten Malang.

Kegiatan ini menjadi bagian dari program pengabdian masyarakat bertajuk “Optimalisasi BUMDes Berbasis Agroindustri dengan Menggunakan Sistem Smart Greenhouse pada Tower Hydroponics System (THS) dalam Mendukung Perilaku Go Organic Petani Desa Wonokerso.” Program ini bertujuan menciptakan ekosistem pertanian organik berbasis teknologi cerdas sekaligus memperkuat peran BUMDes sebagai motor penggerak ekonomi desa yang mandiri dan berkelanjutan.

Ketua Tim Pengabdian, Nur Anita Yunikawati, S.Pd., M.Pd., menjelaskan bahwa proyek ini akan membangun dua unit greenhouse masing-masing seluas 100 meter persegi dengan teknologi Smart Greenhouse. Sistem ini memanfaatkan Tower Hydroponics System (THS) yang memungkinkan pertanian hemat lahan, air, serta dilengkapi kontrol berbasis sensor untuk suhu, cahaya, dan nutrisi. “Teknologi ini relevan bagi desa dengan keterbatasan lahan pertanian. Kami ingin petani memahami teknologi dan pasar sehingga dapat meningkatkan taraf hidup mereka,” jelas Nur Anita.

Dr. Dwi Wulandari, S.E., M.M., CFP., sebagai pembina program, menambahkan bahwa proyek ini juga mendorong terciptanya *learning ecosystem* di desa. “Greenhouse tidak hanya untuk produksi tetapi juga menjadi pusat edukasi, pelatihan, dan inkubasi usaha agroindustri,” tegasnya.

Program ini juga melibatkan tim teknis pembangunan greenhouse yang terdiri dari Khoiri, Widia Ayu, dan Nur Indriati. Mereka memaparkan rencana teknis mulai dari *site plan*, desain struktur, sistem hidroponik vertikal, hingga perangkat IoT yang akan diterapkan.

Kepala Desa Wonokerso mengapresiasi inisiatif ini dan berharap teknologi modern tersebut dapat menarik minat generasi muda untuk terjun ke sektor pertanian. “Kami optimis ini menjadi solusi pertanian modern sekaligus sarana edukasi bagi warga desa,” ujarnya.

Rencananya, greenhouse pertama akan fokus pada produksi sayuran daun organik seperti selada, bayam, dan pakcoy. Sementara itu, greenhouse kedua akan dimanfaatkan untuk tanaman buah kecil seperti tomat ceri dan cabai rawit. Hasil panen akan dikelola BUMDes untuk distribusi ke pasar lokal dan platform *e-commerce*. Program ini diharapkan selesai pada akhir Mei 2025, sekaligus menjadi model nasional pengembangan agroindustri berbasis teknologi yang mendukung SDGs, khususnya pada tujuan 2 (Tanpa Kelaparan) dan tujuan 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi).



Tim Pengabdian kepada Masyarakat UM melaksanakan kunjungan awal sekaligus diskusi kolaboratif bersama Pemerintah Desa dan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Wonokerso

# Pelepasan Siswa SMALAB UM, Dari Lulusan Terbanyak Hingga Penerima Beasiswa Internasional

Pewartu : Trisna Marsadi



Momentum Pelepasan SMALAB ke-28: Sebanyak 341 siswa berhasil menyelesaikan pendidikan.

Malang - Sebanyak 341 siswa Sekolah Menengah Atas Laboratorium Universitas Negeri Malang (SMALAB UM) berhasil menyelesaikan pendidikan mereka. Momen bersejarah ini ditandai dengan acara Pelepasan Siswa Kelas XII yang diselenggarakan pada Kamis, (08/05), di Graha Cakrawala UM.

Acara ini dihadiri oleh Direktur Perencanaan, Data dan Informasi, Pemingkatan, Hubungan Masyarakat, dan Kerja Sama (PDIPHK) yang mewakili Rektor, Kepala dan Sekretaris UPT Pengelola Sekolah, Kepala Sekolah jenjang TK hingga Sekolah Autis Lab UM, serta komite sekolah SMALAB UM.

Konsep acara pelepasan mengikuti himbuan Dinas Pendidikan untuk mengusung konsep kesederhanaan.

Siswa tidak diwajibkan mengenakan toga khusus, melainkan berpakaian sesuai norma. "Kami ingin pelepasan ini tidak membebani orang tua siswa, sehingga konsepnya lebih sederhana," jelas Deddy Setiawan, M.Pd. selaku Kepala Sekolah dalam sesi wawancara bersama Tim Humas UM.

Namun, kesederhanaan acara tidak mengurangi semangat para siswa yang berhasil mencetak prestasi membanggakan. Sebanyak

78 siswa diterima melalui jalur Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi (SNBP) 2025, menjadikan SMALAB UM sebagai sekolah dengan jumlah terbanyak di Malang Raya.

Deddy Setiawan juga mengungkapkan rasa bangganya terhadap kelulusan angkatan ke-28 ini. "Tahun ini kami berhasil meluluskan 341 siswa, jumlah terbanyak sepanjang 28 angkatan," ujarnya. Sebagai perbandingan, tahun sebelumnya SMALAB UM melepas 319 siswa.

Tak hanya itu, beberapa siswa juga meraih beasiswa internasional untuk melanjutkan studi ke universitas di Tiongkok dan Kanada. Prestasi ini mencerminkan keberhasilan SMALAB UM dalam membentuk siswa yang unggul secara akademik dan karakter.

Diakhir wawancara, Kepala SMALAB UM itu berpesan kepada seluruh lulusan untuk memprioritaskan penguatan karakter sebagai landasan menghadapi masa depan. "Jangan hanya mengutamakan prestasi, tetapi juga bangun karakter yang kokoh. Setelah itu, berkreasilah di mana pun kalian berada," tutupnya.

# Informasi

## AKREDITASI UNIVERSITAS NEGERI MALANG



# UM

## UNIVERSITAS NEGERI MALANG

telah mendapatkan peringkat

## AKREDITASI UNGGUL

dari BAN-PT

berdasarkan SK nomor  
2214/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/V/2025



Universitas Negeri Malang

Jl. Semarang 5 Malang 65145  
Telp. (0341) 551312

Website : [www.um.ac.id](http://www.um.ac.id)  
Email : [humas@um.ac.id](mailto:humas@um.ac.id)  
Youtube : UniversitasNegeriMalangOfficial  
Instagram : @universitasnegerimalang  
Twitter : @UM\_1954  
Facebook : Informasi.UM  
TikTok : universitasnegerimalang

Dicetak Oleh: Penerbit UM, Telp (0341) 553 959

## REDAKSI

Pengarah:  
Hariyono

Penanggung Jawab :  
Arif Nur Afandi

Koordinator :  
Yuni Rahmawati

Pimpinan Redaksi :  
Rully Aprilia Zandra

Redaktur Pelaksana :  
Kartika Lazuardi

Staff Redaksi:  
Sely Septi Kartika  
Nike Virgawati Y  
Reporter:  
Suhardi  
Internship Humas  
Salmanudin Hafidz S  
Pelaksana Sirkulasi:  
Joko Wibowo

Editor:  
Zulkarnaen N  
Layouter:  
Ian Fajrin  
Fotografer:  
Ony Herdianto  
Internship Humas